

ISSN 1412-579X

# Educare

*Jurnal Pendidikan dan Budaya*

Vol. 1, No. 1

Mei 2002-Juli 2002

**Persepsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang Suasana Kehidupan Kampus dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar**  
Oleh: Erliany Syaodih

**Penerapan Model Pembelajaran Individu Keller Plan pada Perkuliahan Ilmu Alamiah Dasar**  
Oleh: Reviandari Widyatiningtyas

**Efek Pertanyaan Pengarah dalam Pembelajaran Sains terhadap Penguasaan Konsep pada Siswa SLTP**  
Oleh: Taufik Rahman

**Sains Modern: Kontemplasi dan Realitas**  
Oleh : Eki Baihaki

**Perspektif Balanced Scorecard dalam Pengelolaan Pendidikan**  
Oleh: Asep Hidayat

**Matematika dalam Era Globalisasi**  
Oleh: Mumun Syaban



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LANGLANGBUANA**

**YAYASAN BRATA BHAKTI POLRI DAERAH JAWA BARAT**  
Alamat: Jl. Karapitan No. 116 Bandung - 40261. Telepon: (022) 4215716

# Educare

Jurnal Pendidikan dan Budaya

ISSN 1412-579X

Vol. 1, No. 1

Mei 2002-Juli 2002

**EDUCARE** adalah jurnal ilmiah yang terbit setiap tiga bulan sekali, bertujuan untuk meningkatkan apresiasi dan menyebarkan konsep-konsep pendidikan dan budaya.

## DAFTAR ISI

**Pelindung:** Rektor UNLA. **Penasehat:** Pembantu Rektor I UNLA, dan Ketua Penelitian dan Pengembangan UNLA. **Penanggung Jawab:** Dekan FKIP UNLA. **Tim Asistensi:** Pembantu Dekan I, Pembantu Dekan II, dan Pembantu Dekan III FKIP UNLA.

**Tim Akhli:** Prof. H.E.T. Ruseffendi, S.Pd., M.Sc., Ph.D., Prof. H. Aas Saefudin, Drs., M.A., H. Otong Kardisaputra, Drs.

**Pemimpin Redaksi:** Eki Baihaki, Drs. **Sekretaris:** Ria Herdiana, Dra. **Redaktur Khusus PIPS:** Ketua Jurusan PIPS FKIP UNLA: Sungging Handoko, Drs., S.H.; Hj. Rita Zahara, Dra. **Redaktur Khusus PMIPA:** Ketua Jurusan PMIPA FKIP UNLA: H.EndiNurgana, Drs.; H. Erman Suherman, Drs., M.Pd. **Sirkulasi:** Budi Rusyanto, S.H. **Tata Usaha:** Staf Tata Usaha FKIP UNLA.

**Penerbit:** Badan Penerbitan FKIP UNLA. **Percetakan:** C.V. Sarana Cipta Usaha. **Setting dan Layout:** 3Nur Studio  
**Terbitan Pertama:** 02 Mei 2002

<b>Persepsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang Suasana Kehidupan Kampus dan Pengaruhnya terhadap Pretasi Belajar</b>	
Oleh : Erliany Syaodih	1
<b>Penerapan Model Pembelajaran Individu Keller Plan pada Perkuliahan Ilmu Alamiah Dasar</b>	
Oleh: Reviandari Widyatiningtyas	6
<b>Efek Pertanyaan Pengarah Dalam Pembelajaran Sains Terhadap Penguasaan Konsep Pada Siswa SLTP</b>	
Oleh: Taufik Rahman	12
<b>Sains Modern: Kontemplasi dan Realitas</b>	
Oleh: Eki Baihaki	19
<b>Perspektif Balanced Scorecard dalam Pengelolaan Pendidikan</b>	
Oleh: Asep Hidayat	26
<b>Matematika dalam Era Globalisasi</b>	
Oleh : Mumun Syaban	33
<b>SALINAN KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN NASIO-NAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 232/U/2000 TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA</b>	37

Redaksi menerima tulisan dengan panjang tulisan maksimal 6000 kata dan sudah ditulis dan dikemas dalam disket dengan format Microsoft Word. Isi tulisan ilmiah populer, hasil penelitian, atau gagasan orisinal pada bidang pendidikan dan budaya. Isi tulisan, secara yuridis formal menjadi tanggung jawab penulis. Naskah yang dikirim ke Redaksi menjadi milik Jurnal Educare.

Alamat Penerbit dan Redaksi:

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Langlangbuana

Jl. Karapitan No. 116 Bandung 40261, Telp. (022) 4215716.

<http://e-fkipunla.netfirms.com>

e-mail:educare-re@telkom.net

## **PENGANTAR DARI REDAKSI**

Seraya memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Alhamdulillah pada momentum historis hari Pendidikan Nasional, kami keluarga besar FKIP UNLA dapat menerbitkan Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Budaya yang diberi nama *educare*, yang arti harfiahnya adalah penuntun dan membimbing. Yang diharapkan menjadi penuntun kearah kebaikan dan kebenaran.

Kehadiran Jurnal ini merupakan, bukti nyata adanya komitmen positif keluarga besar FKIP UNLA, dalam memperkokoh dan mengaktualisasikan Visi Misi Unla dan FKIP pada khususnya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi tengah masyarakat, sekaligus sebagai media yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan budaya tulis dan kultur ilmiah yang merupakan atribut yang melekat dari sebuah Perguruan Tinggi.

Kultur ilmiah akan terbentuk manakala Perguruan Tinggi sebagai intitusi ilmiah dan civitas akademika yang mewujudkan diri sebagai masyarakat ilmiah senantiasa peduli, dan memiliki hasrat terhadap berbagai permasalahan dan mengkajinya secara ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasainya, serta menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Pada edisi perdana ini, kami sajikan enam karya tulis ilmiah hasil kajian dari dosen FKIP, terhadap dinamika dan nuansa kehidupan yang sekarang berjalan cepat dan dinamis dari perspektif pendidikan dan budaya. Dan pada edisi perdana ini, kami telah mendapatkan kehormatan dengan diraihnya nomor ISSN (International Standart Serial Number) dari LIPI, setelah kami dapat memenuhi persyatan yang ditetapkan.

Keinginan kami untuk menyajikan beragam tulisan dan kajian ilmiah dengan kualitas yang lebih baik dan teratur, adalah merupakan tekad kami, maka respon dan kritik bagi penyempurnaan pada edisi berikutnya sangat kami nantikan.

Bandung, 02 Mei 2002

Redaksi



## SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS LANGLANGBUANA

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, saya menyambut baik, atas terbitnya Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Budaya educare, yang arti harfiahnya adalah penuntun dan pembimbing. Yang diharapkan menjadi penuntun dan pembimbing ke arah kebaikan dan kebenaran. Yang merupakan Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unla.

Kehadiran Jurnal Ilmiah di lingkungan Fakultas, memiliki arti yang signifikan sebagai media yang diharapkan dapat mengaktualisasikan visi dan misi Unla pada umumnya dan Fakultas pada khususnya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi ditengah tengah masyarakat, sekaligus sebagai media yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan budaya tulis dan kultur ilmiah yang merupakan atribut yang melekat dari sebuah Perguruan Tinggi.

Kultur ilmiah akan terbentuk manakala Perguruan Tinggi sebagai intitusi ilmiah dan civitas akademika yang mewujudkan diri sebagai masyarakat ilmiah senantiasa peduli, dan memiliki hasrat terhadap berbagai permasalahan dan mengkajinya secara ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasainya, serta menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun disadari bahwa membuat karya tulis yang baik bukanlah hal yang mudah, dan bukan pula hal yang tidak mungkin, khususnya bagi yang mau mencobanya dan berlatih secara sungguh-sungguh.

Akhirnya, saya mengajak kepada Fakultas yang belum memiliki Jurnal Ilmiah untuk dapat mengikuti jejak langkah yang baik ini, dan semoga Jurnal ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, bagi kepentingan kita semua.

Selamat membaca.

Bandung, 02 Mei 2002  
Rektor,

H. Herman S. Sastrawidjaja, Drs., S.H.  
Brigadir Jenderal Pol. (Purn.)

**SAMBUTAN DEKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS LANGLANGBUANA**

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, saya menyambut baik, atas terbitnya Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Budaya educare, yang arti harfiahnya adalah penuntun dan pembimbing. Yang diharapkan menjadi penuntun dan pembimbing ke arah kebaikan dan kebenaran. Yang merupakan Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unla.

Kehadiran Jurnal Ilmiah di lingkungan Fakultas, memiliki arti yang signifikan sebagai media yang diharapkan dapat mengaktualisasikan visi dan misi Unla pada umumnya dan Fakultas pada khususnya melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi ditengah tengah masyarakat, sekaligus sebagai media yang diharapkan dapat menumbuh kembangkan budaya tulis dan kultur ilmiah yang merupakan atribut yang melekat dari sebuah Perguruan Tinggi

Kultur ilmiah akan terbentuk manakala Perguruan Tinggi sebagai intitusi ilmiah dan civitas akademika yang mewujudkan diri sebagai masyarakat ilmiah senantiasa peduli, dan memiliki hasrat terhadap berbagai permasalahan dan mengkajinya secara ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dikuasainya, serta menuangkannya dalam bentuk tulisan, walaupun disadari bahwa membuat karya tulis yang baik bukanlah hal yang mudah, dan bukan pula hal yang tidak mungkin, khususnya bagi yang mau mencobanya dan berlatih secara sungguh-sungguh

Akhirnya, saya mengajak kepada Fakultas yang belum memiliki Jurnal Ilmiah untuk dapat mengikuti jejak langkah yang baik ini, dan semoga Jurnal ini dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin, bagi kepentingan kita semua

Selamat membaca.

Bandung, 02 Mei 2002

Dekan,

Hj. Erliany Syaodih, Dra., M.Pd.

## **Persepsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang Suasana Kehidupan Kampus dan Pengaruhnya terhadap Pretasi Belajar**

**Oleh : Erliany Syaodih**

### ***ABSTRAK***

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik yang memiliki peran penting bagi masa depan bangsa. Untuk membangun calon pendidik yang tangguh dan profesional dibutuhkan suasana kehidupan kampus yang kondusif. Melalui penelitian diperoleh data bahwa persepsi mahasiswa tentang kehidupan kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan cukup memadai dan memuaskan. Apabila persepsi tersebut dikaitkan dengan prestasi belajar mahasiswa terdapat hubungan yang signifikan namun bila dilihat pengaruh antar dua komponen tersebut ada pada tingkat rendah, sedangkan dan tinggi.*

### **A. Pendahuluan**

#### **1. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi sebagai tempat berkumpul masyarakat ilmiah memiliki peran yang strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas sebagaimana diamanatkan melalui kegiatan-kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

Kualifikasi sumber daya manusia yang berkualitas tersebut dirinci oleh Bunyamin S. Bloom dalam tiga domain, yaitu kognitif yang ditampilkan dalam kemampuan berfikir, domain afektif yang ditampilkan dalam sikap, motivasi, apresiasi perasaan dan penyesuaian diri serta domain psikomotorik.

Proses pendidikan di perguruan tinggi pada prinsipnya tidak terlepas dari sasaran domain-domain tersebut apalagi bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang secara khusus diarahkan menjadi sosok yang akan dicontoh dan ditiru. Sebagai seorang calon guru, seorang

mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan harus memiliki pengetahuan, kemampuan dan kretivitas yang optimal dan untuk mewujudkan sosok tersebut diperlukan dukungan yang kondusif dari berbagai komponen disekitarnya.

Pada kenyataannya, gambaran sosok ideal tersebut belum banyak ditampilkan oleh para mahasiswa. Berdasarkan pengamatan sehari-hari sedikit sekali mahasiswa yang tampak bersungguh-sungguh menjalankan perannya sebagai seorang mahasiswa. Sebagian dari mereka tampak tidak memiliki tujuan yang jelas dengan posisinya saat ini bahkan ada fenomena mereka melakukan kegiatan perkuliahan sebagai kegiatan perkuliahan sebagai kegiatan formalitas dan mengisi waktu belaka.

Walaupun mungkin gejala tersebut merupakan gejala yang umum namun betapa berbahayanya apabila hal tersebut dibicarakan

tanpa ada upaya penanggulangan apa-apa.

Secara sederhana setidaknya ada dua faktor utama yang mempengaruhi kondisi tersebut, yaitu faktor internal dan eksternal mahasiswa. Faktor internal adalah faktor yang datang dari dalam diri siswa sendiri seperti minat, kesiapan, motivasi, usaha, semangat, persepsi sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang muncul dari luar seperti sistem, lingkungan, fasilitas dan suasana dalam kegiatan pendidikan.

Potensi dan prestasi para mahasiswa akan sulit berkembang secara optimal apabila faktor-faktor tersebut tidak memberi dukungan yang maksimal dan kondusif. Seorang mahasiswa harus sering diberi kesempatan untuk mencurahkan seluruh potensinya dalam menjalankan fungsi dan perannya sebagai mahasiswa dan untuk mengembangkan kemampuan tersebut, lingkungan kampus sebagai tempat kedua setelah rumah memiliki peranan yang sangat strategis.

Pada tingkat tertentu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sudah berusaha membangun suasana yang kondusif untuk pengembangan prestasi mahasiswanya. Hanya bagaimana bentuk sebenarnya dari hal tersebut di atas masih memerlukan banyak penelitian dan dalam kesempatan ini tampaknya tidak mungkin apabila seluruh faktor tersebut diteliti sekaligus sehingga akan diteliti bagian tertentu saja, yaitu suasana kehidupan kampus dan kaitannya dengan prestasi belajar mahasiswa.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas identifikasi masalah di arahkan pada:

- a. Persepsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang suasana kehidupan kampus.
- b. Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- c. Pengaruh persepsi tentang suasana kehidupan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

## **3. Kerangka Berfikir**

Disamping keluarga, lembaga pendidikan dan masyarakat, lingkungan diseperti individu juga mempunyai pengaruh yang besar bagi tumbuh kembangnya individu.

Sesuai fungsinya sebagai pemeliharaan, pewujud, pelatih keterampilan dan pengalih kebudayaan, lingkungan kampus dapat membantu keluarga untuk membimbing dan mengarahkan perkembangan dan pemberdayaan potensi dan bakat yang dimiliki individu mahasiswa.

Sebuah kampus juga dapat dipandang sebagai tempat mewujudkan seluruh kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan melepaskan ketergantungannya pada orang tua atau keluarganya. Dalam lembaga ini individu akan mengalami proses belajar dan menciptakan suasana yang

memadai untuk menunjang perkembangan kepribadian individu. (Sunaryo, 1982)

Sebagai suatu sistem, kampus terdiri atas beberapa komponen yang saling berkaitan yang meliputi unsur kurikulum, bangunan dan sarana, dosen, mahasiswa, dinamika kampus dan lingkungan sekitar (Hadari Nawawi, 1981). Komponen tersebut tidak dapat berdiri sendiri tapi saling mempengaruhi satu dengan lainnya sehingga merupakan bagian yang terintegrasi sebagai suatu sistem dan saling berkerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Wujud sederhana tercapai tidaknya suatu tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diwujudkan dalam bentuk penguasaan terhadap pengetahuan, kebiasaan, sikap, keterampilan dan sebagainya. Nana Syaodih (1983 : 125) menyatakan hal tersebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar merupakan suatu konsep yang bersifat umum yang didalamnya tercakup prestasi belajar. Prestasi merupakan suatu perilaku hasil belajar yang dihubungkan dengan suatu standar kesempurnaan. Dalam prestasi terkandung suatu pertimbangan tentang kesempurnaan, walaupun standar kesempurnaan sendiri bersifat relatif berdasarkan pertimbangan individu sendiri ataupun norma suatu kelompok. Suatu prestasi dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif dengan pendekatan

kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sampai diambil 15% dari seluruh mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebanyak 322 orang yaitu 50 orang. Anggota sampel diambil secara random dengan komposisi 35 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS dan 15 orang mahasiswa Jurusan Matematika.

Prosedur penelitian didahului dengan tahap uji coba penelitian, uji keshohihan atau validitas dan uji reabilitas. Untuk menentukan koefisien realibilitas suatu alat evaluasi digunakan rumus produk moment dengan angka kasar dari Karl Pearson dan untuk proses perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS for Window 9.0 langkah terakhir adalah melakukan uji coba hipotesis.

## **C. Hasil Penelitian**

### **4. Persepsi Mahasiswa tentang Suasana Kehidupan Kampus**

Persepsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang suasana kehidupan kampus sangat bervariasi. Dari hasil penelitian diperoleh data bahwa skor mengenai persepsi sudah cukup memadai. Hal tersebut terlihat dari banyaknya responden (78%) yang menyatakan setuju dari seluruh item pernyataan persepsi mahasiswa tentang suasana kehidupan kampus.

Secara lebih rinci persepsi tentang suasana kehidupan kampus dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Dari seluruh item pernyataan yang menggambarkan suasana kehidupan kampus diperoleh empat item yang dipersepsi oleh mahasiswa sebagai hal yang sangat menonjol yaitu keterlibatan sesama mahasiswa yang sangat "akrab" (92%), disiplin yang diterapkan ketat (92%), fasilitas praktek yang memadai (92%) serta gedung dan bangunan yang tertata rapih (94%).
- b. Disamping empat item diatas yang dianggap sangat memadai, para mahasiswa juga menanggapi faktor dosen sebagai cukup memadai. Dengan tingkat prosentase setuju yang relatif tinggi (82 – 86%) mahasiswa setuju bahwa dosen suka memberi kritik (84%), memuji karya mahasiswa (82%), memberi inisiatif untuk bertanya (86%), menerima kemampuan mahasiswa apa adanya (82%) ramah dan menghargai mahasiswa (80%), menghargai perbedaan pendapat (80%) serta mau menjelaskan secara terbuka sistem penilaian hasil belajar (86%).
- c. Disamping terhadap dosen mahasiswa juga merespon baik dan menyatakan setuju terhadap fasilitas yang layak pakai (84%) dan adanya kebebasan untuk menggunakan (80%). Manusia juga merasa senang mempelajari ilmu-ilmu di FKIP (88%).

- d. Komponen yang dianggap kurang memadai adalah ketersediannya ruang kuliah yang belum seimbang (52%) dan kurang tingginya semangat mahasiswa untuk mendalami ilmu.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa sebagian besar komponen yang menunjukkan suasana kehidupan kampus FKIP adalah sudah memadai. Dengan persepsi demikian kebutuhan mereka akan iklim atau suasana yang kondusif untuk menjalankan proses pendidikan pada dasarnya relatif terpenuhi dengan memperbaiki kekurangan yang ada.

### **5. Prestasi Mahasiswa FKIP**

Secara umum prestasi belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan cukup memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah rata-rata indeks prestasi sebesar 2,6844.

### **6. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Suasana Kehidupan Kampus Terhadap Prestasi Belajar.**

- a. Hubungan antara persepsi mahasiswa tentang suasana kehidupan kampus dengan prestasi belajar mahasiswa ada pada tahap signifikan.
- b. Tingkat pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang suasana kampus terhadap prestasi belajar ada pada interval  $14\% < \rho^2 < 56\%$  yang

berarti pengaruhnya rendah, sedang dan tinggi.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### 1. Kesimpulan

- a. Persepsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang suasana kehidupan kampus sudah memadai dan dianggap baik.
- b. Terdapat hubungan yang sangat berarti antara persepsi mahasiswa tentang suasana kehidupan kampus dengan prestasi belajar.
- c. Pengaruh persepsi mahasiswa tentang suasana kehidupan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa ada tingkat pengaruh rendah, sedang dan tinggi.

##### 2. Saran

Suasana kehidupan kampus yang kondusif untuk mengembangkan seluruh potensi mahasiswa adalah kampus yang memiliki suasana yang menyenangkan bagi seluruh pihak yang ada pada lingkungan kampus tersebut.

Kondisi tersebut dapat tercipta apabila ada keharmonisan yang terjalin diantara dosen dengan mahasiswa, aspek mahasiswa dengan mahasiswa, suasana akademis kampus yang nyaman namun tetap bergairah, kurikulum yang aktual dan membumi serta aspek fasilitas yang akomodatif terhadap berbagai kebutuhan dan tuntutan.

Kondisi tersebut harus diwujudkan secara bersama-sama oleh pimpinan universitas, fakultas dan jurusan serta unit-unit kegiatan lain yang ada

di Unla walaupun pihak mahasiswa tetap sebagai pemeran utama.

Melihat unsur semangat dari mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) untuk mendalami ilmu relatif rendah maka untuk meningkatkan kondisi tersebut usaha keras perlu dilakukan oleh unsur-unsur akademis, khususnya para dosen mata kuliah. Melalui tugas dan bentuk-bentuk pengayaan yang intensif diharapkan tumbuh kegairahan untuk memperdalam ilmu yang menjadi bidangnya.

##### Daftar Pustaka

- Erman Suherman (1990), *Evaluasi Pendidikan*, Bandung, Wijaya Kusumah.
- Hadari Nawawi, (1982), *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, Jakarta, Pen. PT. Gunung Agung.
- Mochr, Martin L., (1974), *Sociocultural Origin of Achievement*, Book Cde Puble, Monterey, California.
- Moh. Surya, (1982), *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Pub BP-IKIP Bandung.
- Nana Syaodih (1983), *Kontribusi Konsep Mengajar dan Motif Berprestasi Terhadap Proses Mengajar dan hasil Belajar*, Desertasi, FPS-FKIP, Bandung.
- Sudjana, (1996), *Teknik Analisis Regres dan Korelasi*, Bandung, Tarsito.
- Sunaryo Kartadinata, (1983), *Kontribusi Iklim Kehidupan Keluarga dan Sekolah Terhadap Adekvasi Penyesuaian Diri*, Tesis, Bandung, IKIP.